

D. Kelompok Jamur (Fungi)

Pernahkah kamu melihat roti yang telah lama, kemudian pada bagian roti tersebut terdapat sesuatu yang berwarna agak gelap? Atau pernahkah kamu juga melihat nasi yang telah lama dibiarkan maka akan terdapat sesuatu yang berwarna orange.



(a)



(b)

Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar. 3.17. Roti (a) dan Nasi basi (b) yang telah ditumbuhi jamur

Setelah mempelajari jamur pada roti dan nasi, marilah kita lanjutkan kegiatan berikut ini!

Bagian-bagian tubuh jamur.



Menanya

Bagaimana bentuk jamur?

Mencoba

Apa yang perlu disiapkan!

1. Tempe
2. Jamur yang berukuran besar (jamur kuping, jamur tiram putih)
3. Pinset
4. Air
5. Mikroskop
6. Gelas benda
7. Kaca penutup
8. Pipet tetes



Sumber : republika.co.id, deptan.go.id

Gambar 3.18

Tempe dan jamur tiram putih.

Lakukan langkah-langkah berikut ini!

1. Ambil bagian yang serupa serabut-serabut halus pada tempe dengan menggunakan pinset dan letakkan pada gelas benda. Kemudian, tetesi air dengan menggunakan pipet tetes dan tutuplah dengan kaca penutup! Amatilah di mikroskop dari perbesaran lemah ke perbesaran kuat!
2. Setelah terlihat di mikroskop, gambarlah di buku tugasmu hasil pengamatanmu dan berilah keterangan!
3. Ambil jamur yang makroskopis misalnya: jamur tiram putih, jamur merang, jamur kuping, atau jamur kayu yang ada di sekitar lingkunganmu! Perhatikan bagian-bagiannya dan gambarlah di buku tugasmu, kemudian berilah keterangannya!

<i>Gambar Jamur Tempe</i>	<i>Gambar Jamur Makroskopis</i>

Menalar dan Mengomunikasikan

1. Apakah bentuk jamur mikroskopis (tempe) sama/berbeda dengan jamur mikroskopis (tiram putih/ jamur merang/jamur kuping/ jamur kayu)?
2. Komunikasikan hasil pengamatan secara kelompok di depan kelas

